

# Edukasi Literasi Keuangan Digital Dalam Upaya Meminimalisir Risiko Keuangan Pada Warga Perumahan Grand Viona Kuripan

Anum Nuryani\*<sup>1</sup>, Asep Muhammad Lutfi<sup>2</sup>, Arif Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02517@unpam.ac.id

Diterima 1/Oktober/2023 | Direvisi 15/Oktober/2023 | Disetujui 15/November/2023

## Abstract

*The current phenomenon is that many cases of digital financial fraud have been discovered. This case is experienced by almost all Indonesian people, including residents of the Grand Viona Kuripan Housing Complex who have experienced criminal acts of fraud such as falsifying call center numbers attached to ATM machines and fraudulent telephone calls related to family crises. This phenomenon attracts service teams to help people increase their understanding of digital financial literacy. Therefore, the community service team collaborated with the Grand Viona Kuripan Housing Association to carry out service activities with the theme digital financial education on 23-24 September 2023. The activities were carried out face-to-face at Al Jabar Rahmah. Through activities, the community, especially in the Grand Viona Kuripan Housing Complex, can experience increased understanding thereby minimizing the danger of fraud possibility experienced as a financial risk.*

**Keywords:** Digital Financial Literacy; Community Service; GVK

## Abstrak

Fenomena saat ini banyak ditemukan kasus penipuan keuangan digital. Kasus tersebut hampir di rasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia, termasuk warga di Perumahan Grand Viona Kuripan pernah mengalami penipuan kejahatan seperti nomor call center palsu yang di tempelkan pada mesin ATM dan penipuan panggilan telepon terkait krisis keluarga. Fenomena tersebut menarik tim pengabdian untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan digital. Maka dari itu, Tim pengabdian bekerja sama dengan Paguyuban Perumahan Grand Viona Kuripan untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa edukasi digital keuangan digital pada 23-24 September 2023. Adapun kegiatan dilakukan secara tatap muka di Mushola Al Jabar Rahmah Perumahan Grand Viona Kuripan. Melalui kegiatan, masyarakat khususnya di Perumahan Grand Viona Kuripan bisa mengalami peningkatan pemahamannya sehingga bisa meminimalisir bahaya penipuan yang mungkin bisa dialami sebagai salah satu risiko keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan Digital; Pengabdian Masyarakat; GVK

## 1. PENDAHULUAN

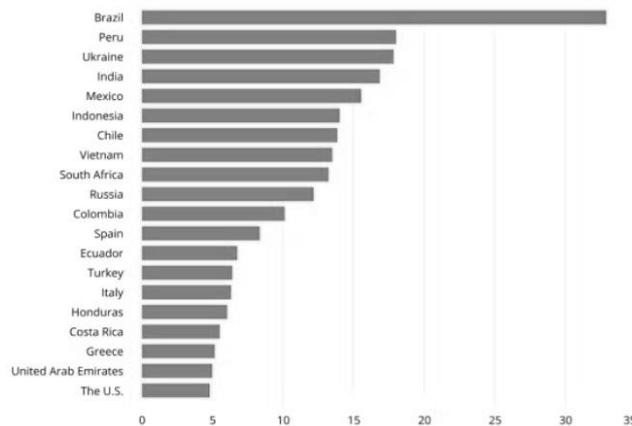
Perkembangan dunia digital membantu kita mempermudah dalam menjalankan aktivitas. Penerapan digital sudah menjangkau segala aspek bidang. Salah satunya yakni bidang keuangan atau yang kita kenal dengan nama Keuangan Digital (Financial Digital). Adanya keuangan digital tentu membantu kita dalam melakukan transaksi-transaksi keuangan. Baik transaksi untuk menabung, membayar maupun investasi yang semula dilakukan secara manual dan prosesnya lama, kini transaksi-transaksi tersebut bisa dilakukan dengan cepat melalui mesin ATM, Internet ataupun gawai. Kemudahan tersebut menjadikan para pengguna lebih memilih transaksi secara digital. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan kenaikan pada nilai transaksi uang elektronik atau e-money.

BI Institue (2023), menyampaikan bahwa Gubernur BI menyatakan nilai transaksi uang elektronik selama 2022 naik mencapai Rp 399,6 triliun atau 30,84% dibandingkan lalu. Bahkan di tahun 2023, nilai transaksi tersebut juga diproyeksikan naik 23,9% atau mencapai Rp 495,2 triliun pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut juga di dorong dari digital banking. Selama 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp 52.545,8 triliun

(28,72%) dibandingkan tahun sebelumnya. BI juga memproyeksikan bahwa pada 2023 digital banking akan naik hingga Rp. Rp 64.175,1 triliun (22,13%).

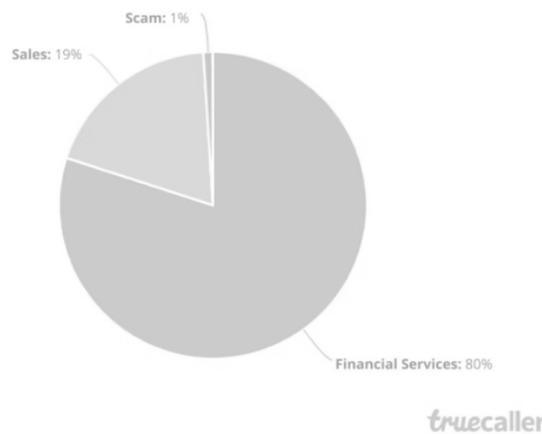
Dari perkembangan teknologi ini tidak hanya kemudahan yang dirasakan, namun ternyata resikonya juga tinggi. Banyak para penjahat yang memanfaatkan teknologi untuk mengambil keuntungan dari orang lain di bidang keuangan. Adapun contoh kejahatannya seperti pencurian akun, skimming ATM, penipuan kartu kredit, dan undian. Rosyati, dkk (2023) menyatakan semakin banyak orang memilih melakukan pembelian dan mengirim uang secara elektronik dibandingkan melalui metode tradisional. Akibatnya, banyak konsumen yang terus membuat keputusan yang salah saat melakukan transaksi keuangan digital karena kurangnya kejelasan tentang keuntungan dan kerugian dari berbagai platform.

Laporan Truecaller (2021) tentang “Top 20 Countries Affected By Spam Calls In 2021” menyatakan bahwa Indonesia masuk peringkat ke-6 sedunia. Seperti tampak pada gambar berikut:



**Gambar 1. TOP 20 negara teratas terdampak panggilan spam**  
(Sumber: Truecaller, 2021)

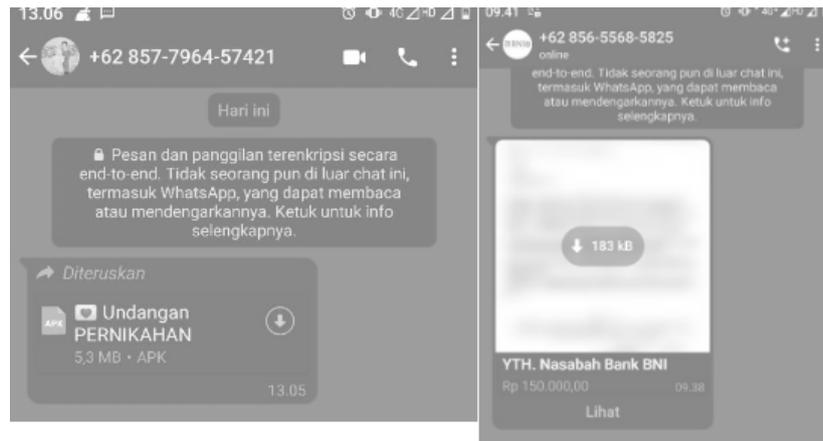
Di mana lingkup atau bidang spam yang terbedar yakni bidang keuangan seperti tampak pada gambar berikut:



**Gambar 2. Kategori panggilan spam**

Salah satu kasus kejahatan digital juga dialami oleh Tri Sutriawan seorang pensiunan pegawai bank. Pada situs indonesia.go.id yang tayang pada Rabu, 23 Agustus 2023. Pada kasusnya, Tri Sutriawan menerima pesan whatsapp yang isinya berupa perintah untuk untuk segera menjawab setuju atau tidak, terkait perubahan pengenaan biaya setiap transaksi. Ternyata dari hal tersebut menyebabkan saldo rekening Tri Sutriawan lenyap.

Di atas telah disampaikan salah satu media penipuan adalah aplikasi percakapan yang isinya mengirimkan link (tautan) sehingga bisa mengakses ke rekening calon korbannya. Berikut contoh bentuk penipuan melalui aplikasi percakapan:



**Gambar 3. Contoh Penipuan Pada Aplikasi chat**

Modus ini sudah banyak merugikan masyarakat. Diantaranya kasus yang dialami oleh pengusaha di Malang bernama Silvia. Dikutif dari berita pada media online TribunJatim yang tayang 6 Juli 2023, Silvia mengalami kehilangan saldo atau uang di rekeningnya sebanyak Rp. 1,4 Miliar setelah mengklik aplikasi undangan nikah via WA (Ignatia, 2023). Pengusaha Katering asal California yakni Deborah Moss. Atikel pada detik.dom yang tayang pada 28 Mei 2023 memuat informasi bahwa Deborah Moss mengaku kehilangan uang sebesar 160 ribu dolar AS atau setara dengan Rp. 2,38 Miliar. Penyebab raibnya uang tersebut dikarenakan adanya sms banking dan telepon yang mengaku dari pihak bank dan meminta data pribadi dan OTP di smsnya. Kerugian yang dialami korban tidak bisa diganti oleh pihak bank karena kelalaian dilakukan oleh nasabah tersebut.

Modus penipuan lain juga dialami oleh warga di Perumahan Grand Viona Kuripan (GVK). Warga Grand Viona Kuripan berada di bawah Paguyuban Perumahan Grand Viona Kuripan (GVK). Perumahan ini dihuni oleh warga yang berasal dari beberapa wilayah seperti Pondok Jagung, Cinere, Bogor, Ciputat. Masyarakat disana umumnya merupakan pekerja dan memungkinkan mereka memiliki mobile banking.

Hasil kunjungan oleh salah satu dosen Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen, mendapatkan informasi bahwa warga di sana juga mengalami penipuan digital. Salah satu warga menyampaikan bahwa tertipun senilai 3 juta rupiah melalui panggilan telepon. Penipu meminta ditransfer uang untuk melakukan tindakan pengobatan karena ada saudara korban yang masuk ke Rumah Sakit. Warga lain juga pernah mengalami kejadian pada saat akan mengambil uang. Menurut penuturannya bahwa pada mesin ATM tersebut dituliskan no contact center tapi berisi no HP orang pribadi bukan layanan resmi atau Contact Center Bank-nya. Kasus pada warga Perumahan Grand Viona Kuripan menjadi salah satu kondisi yang menarik tim pengabdian untuk melakukan kegiatan edukasi di sana. Yang bertemakan literasi keuangan khususnya literasi keuangan digital. Shoidah (2023), menyatakan bahwa hal yang penting dalam kecerdasan finansial yang menyarankan suatu keilmuan berkenaan dengan perilaku keuangan, perilaku manajemen.

## 2. METODE

Kegiatan ini dapat terlaksana melalui kerjasama dengan Paguyuban Perumahan Grand Viona Kuripan (GVK) yang diketuai oleh Bapak bayu Prasetyo. Pada bulan Juli 2023, Tim Humas berkoordinasi dengan ketua Pak Guyuban guna melakukan kegiatan pengabdian pada warga di Perumahan Grand Viona. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan guna terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni : survei, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Para peserta yang telah diedukasi diberikan kuis berkaitan dengan pemeparan materi terkait literasi keuangan digital guna mengetahui perubahan peningkatan pemahamannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan pada hari sabtu- minggu Tanggal 23- 24 September 2023 Peserta mengikuti sebanyak 35 peserta yang merupakan anggota Paguyuban dan warga desa Grand Viona desa kuripan. Acara dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al Jabal Rahmah secara tatap muka.

Para peserta mayoritas memiliki telepon genggam sebagai salah satu alat komunikasi. Peserta menyatakan tidak banyak yang memiliki m-banking dalam telepon genggam tersebut. Meskipun demikian melalui telepon genggam, warga berpotensi mengalami tindakan penipuan digital yang bisa merugikan keuangan peserta.

Seperti halnya yang pernah dialami oleh salah satu keluarga peserta yang menjadi korban penipuan hampir puluhan juta. Ada peserta lain yang pernah mengalami penipuan berupa panggilan telepon yang menginfokan keluarganya sakit sehingga dibutuhkan biaya pengobatan hingga jutaan rupiah. Ada juga peserta yang saat akan melakukan pengambilan uang melalui ATM, namun saat dilokasi ada kendala serta no call center yang ada di mesin ATM tersebut adalah no GSM. Banyak diantara peserta pernah menerima pesan via aplikasi Chat terkait undangan pernikahan atau informasi hadiah.

Banyaknya nya kasus-kasus tersebut, menjadi salah satu poin untuk mencari kiat-kiat atau upaya guna terhindar dari kejahatan keuangan. Para peserta diajak mengenai beberapa kasus yang banyak dialami dan bagaimana mereka bisa menghindari beberapa potensi kejahatan yang bisa terjadi. Beberapa cara yang perlu mereka lakukan yakni pesan dari orang tidak dikenal sebaiknya diabaikan dan atau langsung diblok, panggilan telepon krisis keluarga perlu adanya validasi langsung ke rumah sakit atau kantor polisi yang dimaksud pelaku, validasi informasi banking resmi pada kartu dan web, dan cara dalam melakukan transaksi bankin sesuai buku bijak e-banking yang diterbitkan oleh OJK. Berikut foto kegiatan pelaksanaan:



Gambar 4. Foto bersama, penyampaian materi dan tanya jawab

### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sebagai mana mestinya. Pentingnya pemahaman literasi keuangan digital dapat membantu peserta khususnya warga perumahan GVK untuk menjaga aset keuangannya. Adapaun ringkasan materi pengabdian meliputi: Fenome kejahatan keuangan digital dialami warga. Berhati-hati dalam menggunakan teknologi terutama berkaitan dengan finansial. Bijak dalam bertransaksi e-banking.

### DAFTAR PUSTAKA

- BI Institute (2023) Kejahatan Keuangan Dalam Pembayaran Digital. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Kejahatan-Kuangan-Dalam-Pembayaran-Digital.aspx>. diakses 01 September 2023
- L Septiani (Feb, 2023). Kominfo Catatkan 1.730 Kasus Penipuan Online, Kerugian Ratusan Triliun. <https://katadata.co.id/desyetyowati/digital/63f8a599de801/kominfo-catatkan-1730-kasus-penipuan-online-kerugian-ratusan-triliun>. diakses 01 September 2023

Novia, K, dkk (2022) Penipuan Digital Di Indonesia Modus, Medium dan Rekomendasi. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada

Nuryani, A., dkk (2022) Edukasi Literasi Keuangan di era Digital bagi Warga Belajar PKBM Bakti Warga Kopo. Dedikasi PKM, 3(3), 275-278.

OJK (2015). Bijak Ber-Electronic Banking

OJK (2022) Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>. diakses 01 September 2023

Porta Inforamasi Indonesia. (2023). Upaya Bersama Berantas Kejahatan Digital. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/7374/upaya-bersama-berantas-kejahatan-digital?lang=1>. diakses 01 September 2023

Purwati, T., (2022). Literasi Keuangan Naik Sih, Tapi Gap Sama Inklusi Kok Jauh Ya. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221123091558-17-390384/literasi-keuangan-naik-sih-tapi-gap-sama-inklusi-kok-jauh-ya> diakses 01 September 2023

Shoidah, N, dkk (2023) Generation Gap Investment Generation for Gen Z. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen, Vol 3, No 2, 138-142

Truecaller. (2021). Top 20 Countries Affected by Spam Calls in 2021. <https://www.truecaller.com/blog/insights/top-20-countries-affected-by-spam-calls-in-2021>. diakses 02 September 2023